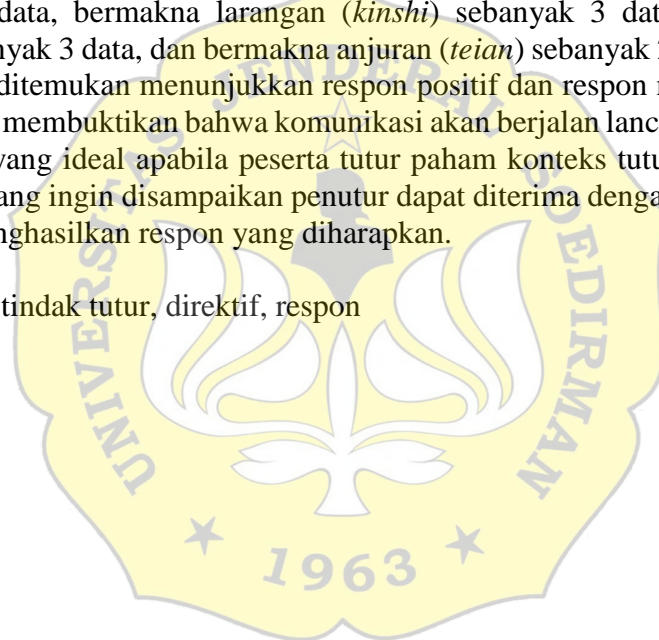


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna tindak tutur direktif oleh tokoh Rimuru Tempest dan respon lawan tutur terhadap tindak tutur direktif yang diucapkan oleh tokoh Rimuru Tempest dalam *anime Tensei Shitara Slime Datta Ken*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan metode simak dengan menggunakan teknik catat sebagai tahap lanjutannya. Data penelitian berupa gambar dan dialog tuturan para tokoh dalam *anime Tensei Shitara Slime Datta Ken* episode 1-15. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis kontekstual. Teori yang digunakan adalah macam-macam tindak tutur direktif bahasa Jepang oleh Namatame dan teori respon oleh Harvey dan Smith. Hasil penelitian ini menunjukkan 24 data tindak tutur direktif yang diklasifikasikan dalam lima bentuk yaitu bermakna perintah (*meirei*) sebanyak 11 data, bermakna permintaan (*irai*) sebanyak 5 data, bermakna larangan (*kinshi*) sebanyak 3 data, bermakna izin (*kyoka*) sebanyak 3 data, dan bermakna anjuran (*teian*) sebanyak 2 data. Kemudian, respon yang ditemukan menunjukkan respon positif dan respon negatif. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi akan berjalan lancar menjadi sebuah komunikasi yang ideal apabila peserta tutur paham konteks tuturan serta maksud atau tujuan yang ingin disampaikan penutur dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur dan menghasilkan respon yang diharapkan.

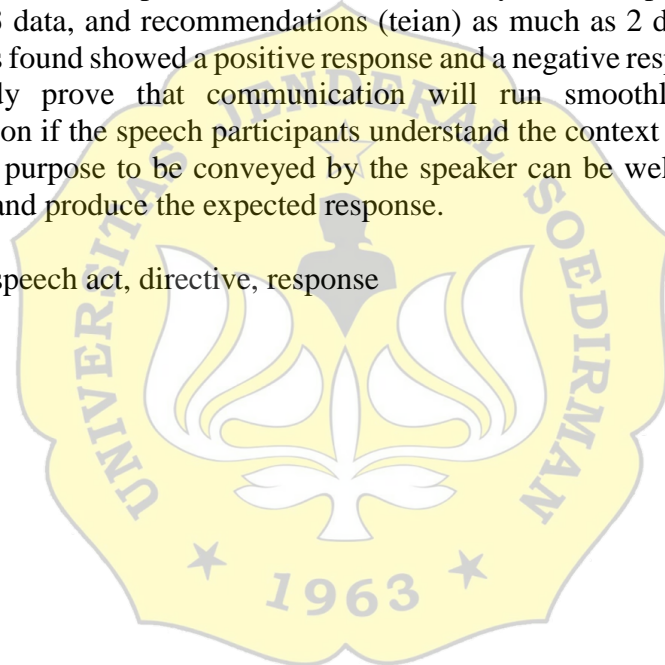
Kata kunci: tindak tutur, direktif, respon



ABSTRACT

This study aims to describe the meaning of directive speech acts by the character Rimuru Tempest and the interlocutor's response to the directive speech acts uttered by the character Rimuru Tempest in the *anime* Tensei Shitara Slime Datta Ken. The type of research used is descriptive qualitative research. The data collection stage was carried out using the auditory method and note-taking techniques as the next stage. The research data is in the form of pictures and speech dialogues of the characters in the *anime* Tensei Shitara Slime Datta Ken episodes 1-15. Data were analyzed using the contextual analysis method. The theory used is a variety of Japanese directive speech acts by Namatame and response theory by Harvey and Smith. The results of this study show 24 directive speech act data which are classified into five forms, namely commands (meirei) as many as 11 data, requests (irai) as many as 5 data, prohibitions (kinshi) as many as 3 data, permission (kyoka) as much as 3 data, and recommendations (teian) as much as 2 data. Furthermore, the responses found showed a positive response and a negative response. The results of this study prove that communication will run smoothly into an ideal communication if the speech participants understand the context of the speech and the intent or purpose to be conveyed by the speaker can be well received by the interlocutor and produce the expected response.

Keywords: speech act, directive, response



要旨

本研究の目的は、アニメの「転生したらスライムだった件」のリムル・テンペストの指示的の意味と、指示的な発話に対する聞き手の反応を明確する。本研究は、記述質的研究で、観察法によりデータ収集を行い、特定のシートにデータ記録することにより実施した。本調査のデータは、アニメの『転生したらスライムだった件』1話～15話の登場人物の絵とセリフを使用している。データ分析は文脈分析法を用い実施した。使用した理論は、生田目による日本語のさまざまな指示発話行為と、ハーベイとスミスによる応答理論である。本研究の結果によると、24の指示的データには、命令を表しているデータは11、依頼を表しているデータは5つ、禁止を表しているデータは3つ、許可を表しているデータは3つ、提案を表しているデータは2つで、合計5つのタイプに分類している。そして、指示的な発話に対する聞き手の反応については、肯定的な反応と否定的な反応が二つあることが明らかになった。本研究の結果として、対話の参加者が対話の文脈の内容を理解したり、話し手が伝えたい意図や目的が聞き手に納得したり、期待される応答を生み出すことができ、スムーズに理想的なコミュニケーションに繋がることを明確している。

キーワード：言語行為、指示的、反応